



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 April 2021

Halaman: 2

TERAS

Antusiasme Siswa

UJI coba pembelajaran tatap muka (PTT) mulai dilaksanakan di sejumlah sekolah swasta dan negeri di DIY. Simulasi ini digelar sebagai pemanasan sebelum PTT serentak pada ajaran baru bulan Juli mendatang. Selama uji coba tersebut, warga sekolah harus disiplin menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan menghindari kerumunan antarmurid.

Setelah satu tahun mengikuti pembelajaran jarak jauh (RJJ) atau belajar dari rumah, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran tatap muka, karena bisa masuk sekolah lagi, bertemu teman-teman sekelas, dan guru pengajar yang selama ini hanya berinteraksi lewat internet, pesan video atau suara. Keriang anak-anak didik ini tentu saja memunculkan harapan baru agar sektor pendidikan dapat kembali normal meski harus beradaptasi dengan kebiasaan baru protokol kesehatan.

Dalam uji coba ini pihak sekolah harus merancang dengan baik kapasitas ruang kelas karena maksimal hanya bisa terisi setengah dari jumlah siswa tiap kelasnya. Oleh sebab itu, kedatangan siswa digilir untuk menghindari kerumunan. Adapun siswa kelas akhir seperti kelas V SD dan IX SMP disiapkan mengikuti tes pendalaman materi di sekolah sebelum asesmen standar pendidikan daerah (ASPD) sebagai ganti ujian nasional yang telah dihapus tahun 2020.

Lewat uji coba pembelajaran tatap muka terbatas ini, orangtua serta komite sekolah dapat melakukan pengamatan, bagaimana keseriusan pihak sekolah menerapkan protokol kesehatan (prokes). Sarana prasarana pendukung prokes seperti penyediaan tempat cuci tangan dengan sabun, tata letak bangku dan meja siswa, alur masuk dan pulang sekolah, atau penyediaan masker dan cairan penyalis tangan apakah benar-benar sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Satgas sekolah harus lebih serius untuk mencegah penularan Covid-19, agar jangan sampai terjadi kluster sekolah sehingga harus ditutup.

Meski pembelajaran tatap muka segera dilakukan, sepertinya pembelajaran jarak jauh tetap akan dilakukan untuk beberapa mata pelajaran yang bisa diakses lewat telepon pintar. Ini dilakukan karena vaksinasi bagi guru dan tenaga pendidikan belum merata karena keterbatasan dosis vaksin di daerah. Oleh sebab itulah, bantuan kuota internet bagi siswa hendaknya tetap dilanjutkan, karena banyak orangtua siswa yang masih terdampak pandemi Covid-19. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005